

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kampus merupakan kawasan belajar mengajar, kawasan tersebut terdiri dari kumpulan gedung-gedung universitas atau perguruan tinggi. Kampus sendiri memiliki beberapa jenis, ada yang dikelola oleh negeri maupun oleh pihak swasta. Salah satunya ialah kampus Telkom.

Kampus Telkom merupakan kampus swasta di Indonesia yang terletak di Jl. Telekomunikasi. Terusan Buah Batu No.01, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. berdiri di lahan seluas 48 hektare, kampus ini merupakan tempat lingkungan orang-orang mencari ilmu, dimana kampus Telkom sebagai tempat kegiatan belajar dan mengajar mahasiswa dengan dosen, belajar mengenai konsentrasi di bidang keilmuannya masing-masing. Selain pembekalan teori yang didapatkan oleh mahasiswa, kampus Telkom juga sebagai tempat pengembangan diri mahasiswa, agar dapat menegembangkan potensinya melalui berbagai kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan hobi, minat, dan bakat lainnya.

Kampus Telkom sebagai wadah penghasil sumber daya manusia, harus dapat menghasilkan lulusan terbaik yang dapat memiliki karakter daya saing siap menghadapi tantangan zaman, tentunya untuk mendukung hal tersebut, kampus Telkom harus dapat memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar seluruh masyarakat akademik di lingkungan kampus Telkom. Tercatat pada tahun 2018 kampus Telkom memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 26.000 yang berasal dari seluruh Indonesia, dikarenakan banyaknya pula jurusan yang terdapat dalam kampus Telkom, maka fasilitas seperti gedung kelas perkuliahan, laboratorium, kantin hingga asrama harus ada dalam

satu kawasan kampus. dengan luas lahan yang tidak sedikit, tentunya harus ada fasilitas angkut agar dapat mempermudah proses mobilisasi.

Bus kampus Telkom atau bus wara wiri, merupakan salah satu fasilitas kendaraan dalam kampus yang dimiliki Telkom, berfungsi untuk mempermudah mahasiswa dalam perpindahan dari setiap gedung di lingkungan kampus dan juga sebagai kendaraan tamu dari luar yang berkunjung. Hadirnya fasilitas bus tersebut sebagai salah satu upaya kontribusi kampus dalam gerakan penghijauan UI *GreenMetric*. Fasilitas bus tersebut memiliki daya angkut maksimal dua belas orang termasuk supir dalam sekali jalan dengan konfigurasi penumpang posisi duduk, ini membuat keterbatasan dalam segi jumlah daya angkut penumpang, selain itu pada bagian interior sisi kendaraan dibuat dengan keadaan terbuka, sehingga dari segi keamanan dan kenyamanan menjadi berkurang.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dibuat perancangan ulang bus kampus Telkom yang memiliki fungsi utama sebagai alat angkut mahasiswa dan pegawai kampus Telkom lainnya, yang diharapkan dapat menambah kapasitas daya angkut penumpang. Dengan adanya perancangan ulang ini, pada bagian interior dilakukan perancangan ulang mengikuti bagian eksterior dan dirancang lebih nyaman dan aman. Guna meningkatkan kapasitas daya angkut penumpang, maka perlu dibuat tambahan konfigurasi penumpang dengan posisi berdiri, dengan penerapan konsep interior dengan gaya desain futuristik. diharapkan dapat menjadi identitas baru bagi kampus Telkom.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui identifikasi masalah diantaranya:

1. Bus Telkom yang sudah ada memiliki kapasitas kecil dan kondisi interior dalam keadaan terbuka.
2. Bagian interior bus yang sudah ada tidak dilengkapi handle, sehingga tidak ramah untuk penumpang yang berdiri.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, dapat di ketahui rumusan masalahnya, yakni:

1. Bagaimana merancang interior tertutup bagian atas kendaraan mikro bus dengan model Mitsubishi FE71 LBC?
2. Bagaimana merancang konfigurasi berdiri untuk kendaraan mikro bus, dengan model Mitsubishi FE71 LBC?

1.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak keluar dari pokok permasalahan, maka terdapat batasan masalah, diantaranya:

1. Perancangan bus Telkom ini berlaku untuk di kawasan area kampus Telkom.
2. Perancangan bus Telkom ini hanya dirancang untuk pengguna kalangan mahasiswa, seluruh pegawai dan tamu luar yang berkunjung di kawasan kampus Telkom.
3. Perancangan interior bus kampus Telkom ini menggunakan model mobil Mitsubishi FE71 LBC.
4. Perancangan ini di fokuskan pada interior mobil bus bagian dinding, plafon, dan konfigurasi penumpang berdiri.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam setiap penyusunan laporan memiliki sistematika penulis, guna mempermudah penyusunan laporan, sistematika tersebut tersusun dari Tujuh bab, yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang bagaimana landasan perancangan ini dibuat, identifikasi masalah memaparkan permasalahan dari latar belakang tersebut, rumusan masalah menjelaskan permasalahan yang akan di jawab pada perancangan, batasan masalah membahas batasan perancangan agar sesuai kajian yang dilakukan, dan sistematika penulisan menjelaskan deskripsi sistematika pada setiap bab.

BAB II Kajian Umum

Pada bab berisi tentang landasan teori, yakni teori pendukung yang mendukung dengan perancangan yang akan dilakukan, dan data empirik menjelaskan mengenai studi kasus di lapangan.

BAB III Tujuan dan Manfaat

Pada bab ini berisi tentang tujuan dari perancangan ini, serta maanfaat yang diperoleh dari perancangan.

BAB IV Metodologi penelitian dan perancangan

Pada bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang berlokasi di kawasan kampus telkom, dan metode perancangan yang digunakan untuk bus dalam kampus.

BAB V Pembahasan analisis aspek desain

Bab ini berisi tentang pembahasan perancangan sesuai aspek yang digunakan, yakni aspek fungsi, rupa, material dan ergonomi. Menjelaskan tabel komparasi dan hipotesa desain.

BAB VI Konsep perancangan dan visualisasi karya

Pada bab ini berisi tentang konsep perancangan yang di dapatkan dari melakukan pertimbangan desain dari gagasan awal hingga akhir, serta aspek-aspek desain terkait dengan perancangan sampai kepada desain akhir berupa gambar rendering 3D, gambar kerja, foto study model, dan standar operasional produk.

BAB VII Kesimpulan dan saran

Bab ini berisi kesimpulan perancangan atau hasil penelitin sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Secara Khusus bab ini menguraikan hasil pembahasan dari mulai pendahuluan hingga konsep perancangan dan visualisasi karya yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menjawab masalah perancangan sekaligus sebagai upaya pencapaian tujuan perancangan.

BAB VIII Rancangan anggaran biaya

Pada bab ini berisi tentang rancangan anggaran biaya produksi produk bus ini